

ABSTRACT

Hadina Rizky Amalia, Analysis the Role of the Base and Non-Base Sectors in the Absorption of Labor in Gresik Regency in 2011 - 2017. Under the supervision of Herry Yulistiyo, M.Si.

This study aims to identify the basis and non-base sectors and analyze employment in the base and non-base sectors in Gresik Regency as information material and consideration in economic development planning. This research is a quantitative descriptive study using secondary data on GRDP and labor variables and their components in Gresik Regency. The analytical methods used in this study are LQ analysis, shiftshare analysis, MRP analysis and labor absorption analysis.

The results of the LQ analysis show the manufacturing sector, the mining and quarrying sector and the electricity and gas procurement sector are the base sector. The results of the shiftshare analysis show that the sectors with average growth rate that higher than the overall economic growth are the agriculture sector, the provision of food and beverage accommodation, construction, trade, transportation and warehousing, information and communication, financial services, corporate services, education services and the health service sector. And the sectors with average growth of local competitiveness higher than the competitiveness of the same sectors in East Java Province are the agriculture sector, electricity supply, water supply, construction, trade, information and communication, the sector of providing food and drink accommodation, the company service sector , government administration, education services, health and other service sectors. MRP analysis results also show that the electricity and gas procurement sector is the leading sector in terms of growth. From the analysis of labor elasticity, it is known that the average sector with the highest value of labor elasticity in 2011-2015 was the base sector, namely the mining sector and the electricity and gas procurement sector and in 2016-2017 the non-base sector, namely the transportation and financial institutions.

Keywords: Base sector, MRP, Labor absorption

ABSTRAK

Hadina Rizky Amalia, Analisis Peran Sektor Basis dan Non Basis dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017. Dibawah bimbingan Herry Yulistiyono, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor basis dan non basis serta menganalisa penyerapan tenaga kerja di sektor basis dan non basis tersebut di Kabupaten Gresik sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder variabel PDRB dan tenaga kerja beserta komponen – komponennya di Kabupaten Gresik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis LQ, analisis shiftshare, analisis MRP dan analisis penyerapan tenaga kerja.

Hasil analisis LQ menunjukkan sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan penggalian dan sektor pengadaan listrik dan gas adalah sektor basis. Hasil analisis shiftshare menunjukkan sektor yang rata-rata daya tumbuhnya lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan adalah sektor pertanian, penyediaan akomodasi makan minum, konstruksi, perdagangan, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, jasa perusahaan, jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan. Sedangkan sektor yang rata-rata pertumbuhan daya saing lokalnya lebih tinggi daripada daya saing sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur adalah sektor pertanian, pengadaan listrik, pengadaan air, konstruksi, perdagangan, informasi dan komunikasi, sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, sektor jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, kesehatan dan sektor jasa lainnya. Hasil analisis MRP juga menunjukkan bahwa sektor pengadaan listrik dan gas adalah sektor unggulan dari sisi pertumbuhan. Dari analisis elastisitas tenaga kerja, diketahui bahwa rata-rata sektor yang nilai elastisitas tenaga kerja paling tinggi pada tahun 2011-2015 adalah sektor basis, yaitu sektor pertambangan dan sektor pengadaan listrik dan gas serta pada tahun 2016-2017 adalah sektor non basis, yaitu sektor transportasi dan lembaga keuangan.

Kata Kunci : Sektor basis, MRP, Penyerapan tenaga kerja

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul Bagian Dalam	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Skripsi	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xviii
Daftar Grafik	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Basis Ekonomi	11

2.1.2 Teori Ketenagakerjaan.....	14
2.1.3 Pembangunan Ekonomi Daerah	17
2.1.4 Transformasi Struktural.....	21
2.1.5 Sektor Unggulan	23
2.1.6 Konsep Analisis Shiftshare	24
2.1.7 Konsep Analisis Model Rasio Pertumbuhan	25
2.1.8 Elastisitas Tenaga Kerja	27
2.1.9 Koefisien Tenaga Kerja	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	36
3.4 Definisi Operasional	36
3.5 Metode Analisis Data	
3.5.1 Analisis LQ	37
3.5.2 Analisis Shiftshare	38
3.5.3 Analisis Model Rasio Pertumbuhan	40
3.5.4 Analisis Penyerapan Tenaga Kerja	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	
4.1.1 Kondisi Umum Kabupaten Gresik	44
4.1.2 Kondisi Perekonomian	45
4.1.3 Kondisi Ketenagakerjaan	53

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Gresik	59
4.2.2 Analisis Penyerapan Tenaga Kerja	77
4.2.3 Bahasan Peran Sektor Basis dan Non Basis dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik	87

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	93
Daftar Pustaka	95
Lampiran	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 - 2017 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Kabupaten Gresik	5
Tabel 1.2	Pertumbuhan ekonomi, Pengangguran Terbuka, Jumlah Angkatan Kerja dan Jumlah Penduduk yang Berkerja di Kabupaten Gresik Tahun 2010 – 2017	6
Tabel 4.1	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	47
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Berkerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	54
Tabel 4.3	Distribusi Penduduk yang Berkerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	55
Tabel 4.4	Tingkat <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Gresik dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2011 – 2017.....	60
Tabel 4.5	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Gresik dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2011 – 2017	66
Tabel 4.6	RASS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	67
Tabel 4.7	Nilai PSS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	68
Tabel 4.8	Nilai DSS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	71
Tabel 4.9	Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Kabupaten Gresik dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2011 – 2017	73
Tabel 4.10	Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Kabupaten Gresik dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2011 – 2017	76
Tabel 4.11	Nilai Elastisitas Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	78

Tabel 4.12 Nilai Koefisien Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	84
Tabel 4.13 Matrik Data Hasil Penelitian Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	88
Tabel 4.14 Matrik Data Hasil Penelitian Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 – 2017 (persen)	45
Grafik 4.2 Struktur Ekonomi Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 (Persen)	49
Grafik 4.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Gresik Tahun 2017	50
Grafik 4.4 Pendapatan Perkapita Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2017 (Ribu Rupiah)	51
Grafik 4.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2017 (persen)	57
Grafik 4.6 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2017 (persen)	58
Grafik 4.7 Rata - Rata nilai LQ Kabupaten Gresik dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah	62
Grafik 4.8 Nilai Elastisitas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun Analisis 2011 – 2017	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Produk Domestik Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017 (Juta Rupiah)	99
Lampiran 2.	Produk Domestik Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2017 (Milyar Rupiah).....	100
Lampiran 3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2011 – 2017 (Persen).....	101
Lampiran 4.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017 (Persen)	102
Lampiran 5.	Distribusi Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017.....	103
Lampiran 6.	Distribusi Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 – 2017	104
Lampiran 7.	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Gresik dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2011 – 2017	105
Lampiran 8.	Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) Kabupaten Gresik dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2011 – 2017.....	106
Lampiran 9.	Nilai RASS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	107
Lampiran 10.	Nilai PSS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017	108
Lampiran 11.	Nilai DSS Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017.....	109

Lampiran 12. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Kabupaten Gresik dari Sisi Penciptaan Nilai Tambah Tahun 2011 – 2017	110
Lampiran 13. Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Kabupaten Gresik dari Sisi Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2011 – 2017.....	111
Lampiran 14. Nilai Elastisitas Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017.....	112
Lampiran 15. Nilai Koefisien Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2011 – 2017.....	113